BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan adalah desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Peserta PKPM terdiri dari tujuh mahasiswa lintas jurusan, yaitu Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Bisnis Digital, dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

Salah satu fokus pengabdian dalam kegiatan PKPM di Desa Kota Guring adalah pada sektor pendidikan, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khairiyah. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang telah lama berdiri dan berperan penting dalam mencerdaskan masyarakat setempat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, MI Al-Khairiyah menghadapi sejumlah permasalahan seperti penurunan jumlah siswa, kekurangan tenaga pendidik, serta keterbatasan fasilitas ruang kelas. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak madrasah, diketahui bahwa salah satu penyebab utama dari

permasalahan tersebut adalah kurangnya strategi promosi serta rendahnya eksistensi madrasah di media publik.

Di era digital saat ini, media sosial memiliki peran penting dalam membangun citra lembaga serta menyampaikan informasi secara luas. Platform seperti Instagram dapat dimanfaatkan secara strategis sebagai media promosi sekolah yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan Wijayanto dan Qana'a yang menyatakan bahwa media sosial efektif dalam mendukung proses promosi penerimaan siswa baru.(Wijayanto & Qana'a, 2023)

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini saya mengusung program kerja **"PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI dan *BRANDING* MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRIYAH DESA KOTA GURING"** sebagai upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing Madsrah Ibtidaiyah Al-Khairiyah. Dengan pengelolaan media sosial yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan visibilitas MI Al-Khairiyah di masyarakat, memperkuat citra kelembagaan, serta menarik kembali minat orang tua untuk menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah tersebut. Melalui program ini, diharapkan pula tercipta solusi digital yang aplikatif dan berkelanjutan guna mendukung eksistensi madrasah di tengah tantangan perkembangan zaman.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Gambar 1.1 Foto Bersama Aparat Desa

Desa Kota Guring merupakan desa yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terletak di wilayah yang

strategis dengan batas-batas administrasi yang jelas, yakni di sebelah utara berbatasan dengan Desa Jondong, sebelah selatan dengan Desa Tanjung Gading, sebelah timur dengan Gunung Rajabasa, dan sebelah barat dengan Laut Selat Sunda. Luas wilayah desa mencapai 234 hektare dengan jumlah penduduk yang terdiri dari 196 kepala keluarga, serta tingkat kepadatan penduduk sebesar 150,44 jiwa per kilometer persegi. Keberadaan Laut Selat Sunda di sisi barat serta Gunung Rajabasa di sisi timur memberikan potensi pengembangan sektor pariwisata, perikanan, dan pertanian, yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Selain itu, aktivitas ekonomi masyarakat juga didukung oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang olahan hasil pertanian, perkebunan, dan industri pengolahan makanan, yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Potensi ini menjadi modal penting bagi desa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Struktur pemerintahan desa dipimpin oleh kepala desa yang didukung oleh sekretaris desa, kepala urusan, serta kepala seksi. Kepala urusan meliputi kepala urusan keuangan, TU, dan perencanaan. Sedangkan kepala seksi terdiri dari kepala seksi pemrintahan, kesejahteraan rakyat, dan pelayanan. Secara administratif, Desa Kota Guring terbagi menjadi dua dusun dan empat Rukun Tetangga (RT). Berikut adalah struktur pemerintahan Desa Kota Guring.

Gambar 1.2 Struktur Pemerintahan

1.1.2 Profil Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Khairiyah merupakan lembaga pendidikan dasar swasta yang berlokasi di Desa Kota Guring, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. MI Al- Khairiyah Kota Guring didirikan pada tanggal 25 Oktober 1985 dengan Nomor SK Pendirian Kd.08.1/5/PP.00.4/0091/2010 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab adalah Maidiana Sari. Sekolah ini telah terakreditasi C dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021. Madrasah ini telah berperan aktif dalam mencerdaskan anak-anak sejak usia dini melalui pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Saat ini, MI Al-Khairiyah memiliki sekitar 45 siswa yang dibimbing oleh enam orang guru perempuan.

Proses pembelajaran dilaksanakan setiap hari Senin hingga Sabtu pada pagi hari. Secara kelembagaan, MI Al-Khairiyah memiliki visi "Mewujudkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman." Untuk mewujudkan visi tersebut, madrasah menjalankan misi antara lain menanamkan nilai agama, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mengembangkan potensi siswa dalam suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

Fasilitas madrasah saat ini terdiri dari tiga ruang kelas yang disekat menjadi enam bagian, satu ruang guru, serta sarana sanitasi dasar. Meskipun masih terbatas, sarana tersebut dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Selain pembelajaran formal, MI Al-Khairiyah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seperti tahfidz Al-Qur'an, pramuka, latihan pidato, dan kegiatan sosial keagamaan yang melibatkan siswa dan masyarakat sekitar. Dengan semangat kebersamaan, MI Al-Khairiyah terus berupaya memberikan kontribusi terbaik bagi pendidikan dan pembinaan karakter generasi muda di lingkungan Desa Kota Guring.

Gambar 1.3 Foto Bersama Dewan Guru MI AL-KHAIRIYAH

1.2 Rumusan Masalah

1) Bagaimana proses pemanfaatan media sosial MI Al-Khairiyah Desa Kota Guring melalui *Instagram* sebagai media promosi?
2) Bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* MI Al-Khairiyah Desa Kota Guring sebagaI sarana publikasi dan *branding*

1.3 Tujuan

1) untuk memanfaatkan media sosial MI Al-Khairiyah melalui pembuatan *Instagram* sebagai media promosi
2) Memanfaatkan media sosial *Instagram* MI Al-Khairiyah sebagai sarana publikasi dan *branding*

1.4 Manfaat

1) Manfaat Praktis
    a. Memberikan solusi langsung bagi MI Al-Khairiyah dalam hal promosi dan peningkatan citra lembaga melalui media sosial.
    b. Menyediakan media publikasi digital (Instagram) yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas.
    c. Membantu madrasah dalam menarik minat calon peserta didik baru melalui konten visual yang informatif dan menarik.
2) Manfaat Akademis
    a. Menjadi sarana bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang komunikasi digital dan manajemen media.
    b. Menambah pengalaman nyata dalam pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dan media sosial.

c. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik di bidang pendidikan, pemasaran digital, dan teknologi komunikasi.

3) Manfaat Sosial
   a. Menumbuhkan partisipasi dan kepercayaan masyarakat terhadap MI Al-Khairiyah sebagai lembaga pendidikan yang aktif dan adaptif.
   b. Mendukung penguatan hubungan antara lembaga pendidikan dengan lingkungan sekitar melalui penyebaran informasi yang positif dan edukatif.

1.5 Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM ini, terdapat beberapa pihak yang terlibat sebagai mitra, antara lain:

1) Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyah

   Sebagai mitra utama, MI Al-Khairiyah didampingi secara langsung dalam pembuatan dan pengelolaan akun Instagram resmi. Pihak madrasah turut aktif dalam penyediaan informasi, dokumentasi kegiatan, serta penyesuaian konten, guna mendukung branding dan promosi digital madrasah.

2) Pemerintah Desa Kota Guring

   Pemerintah desa berperan dalam memberikan dukungan administratif serta fasilitas pelaksanaan kegiatan, seperti informasi awal mengenai potensi UMKM local, pendidikan dan pariwisata serta koordinasi dengan masyarakat setempat.

3) Dosen Pembimbing Lapangan

   Dosen pembimbing dari perguruan tinggi berperan sebagai pengarah dan pengawas kegiatan PKPM agar tetap sesuai dengan tujuan akademis serta relevan terhadap kebutuhan masyarakat.

4) Tim Mahasiswa PKPM

   Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan yang bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program optimalisasi pengelolaan keuangan yang diberikan kepada UMKM.